

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SUMBER MAKMUR DIKABUPATEN KAMPAR



Oleh :

**ROBINSON SITOMPUL**

155310175

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SUMBER MAKMUR DIKABUPATEN KAMPAR

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Universitas Islam Riau*



Oleh :

**ROBINSON SITOMPUL**  
155310175

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU – 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ROBINSON SITOMPUL  
NPM : 155310175  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah  
Muhammadiyah Sumber Makmur Di Kabupaten Kampar

**Disahkan Oleh:**

PEMBIMBING I

**Dr.H.Zulhelmy,SE.,M.Si.,AK.CA**

**Mengetahui:**

DEKAN

**Dr.Firdaus Ar SE., MSi, AK., CA**

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

**Siska, SE.,M.Si.,AK.,CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

NAMA : ROBINSON SITOMPUL  
NPM : 155310175  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur Di Kabupaten Kampar

**DISETUJUI OLEH:**

**Tim Penguji**

1. Dra. EnyWahyuningsih, M.Si., Ak. CA
2. Irena PuspiHastuti, SE., M.Si.

**Tanda Tangan**

 )

 )

**Pembimbing**



**Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA**

**Mengetahui**

Ketua Jurusan Akuntansi S1



**Hj Siska, SE. M.Si, Ak, CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax. (0761) 674681 PEKANBARU - 28284

**NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL**

1. NAMA : ROBINSON SITOMPUL
2. NPM : 155310175
3. Hari/Tanggal : 26 AGUSTUS 2020
4. Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
SUMBER MAKMUR DI KABUPATEN KAMPAR

Sidang dibuka Oleh **Dr. H. Zulhelmy, S.E., M.Si., Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama 10 menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

| No | Saran Tim Penguji   | Pemeriksaan                          | Keterangan                                | Tanda Tangan |
|----|---|--------------------------------------|---|--------------|
| 1. | <b>Yusrawati, SE. M.Si</b> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Tambahkan teori tentang aset tetap</li></ul>   | Sudah diperbaiki                     | Terlihat di hal 6                         |              |
| 2. | <b>Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Perbaiki teknik penulisan dari awal</li><li>○ Perbaiki pada Latar belakang Masalah</li></ul> | Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki | Terlihat di hal 1-32<br>Terlihat di hal 4 |              |

Mengetahui,

Disetujui

**Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

**Dr. H. Zulhelmy, S.E., M.Si.,  
Ak.,CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU – 28284

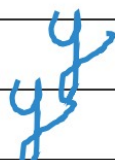
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah diadakan bimbingan skripsi terhadap saudara:

Nama : ROBINSON SITOMPUL  
Npm : 155310175  
Jurusan : Akuntansi-S1  
Sponsor : Dr. H. Zulhelmy, SE.,M.Si., Ak., CA., ACPA.  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur Di Kabupaten Kampar

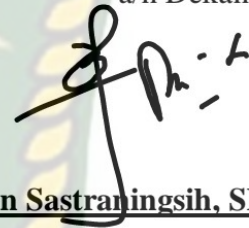
Dengan perician sebagai berikut:

| Tanggal  | Catatan | Berita Bimbingan  | Paraf   |
|----------|---------|---|---------|
|          | Sponsor |   | Sponsor |
| 8/01/20  | X       | - Akuntansi Pendidikan atau Akuntansi Yayasan ??  |         |
| 14/01/20 | X       | - Perbaiki LBM  |         |
| 20/01/20 | X       | - LBM, Teknik Penulisan,<br>- Daftar Pustaka  |         |
| 28/01/20 | X       | - Daftar Pustaka Diperbaiki   |         |
| 28/01/20 | X       | - ACC Proposal  |         |
| 15/06/20 | X       | - Ganti Dekan dan kaprodi<br>- Di bab 1 sistematika penulisan masih muncul bab gambaran umum perusahaan |         |

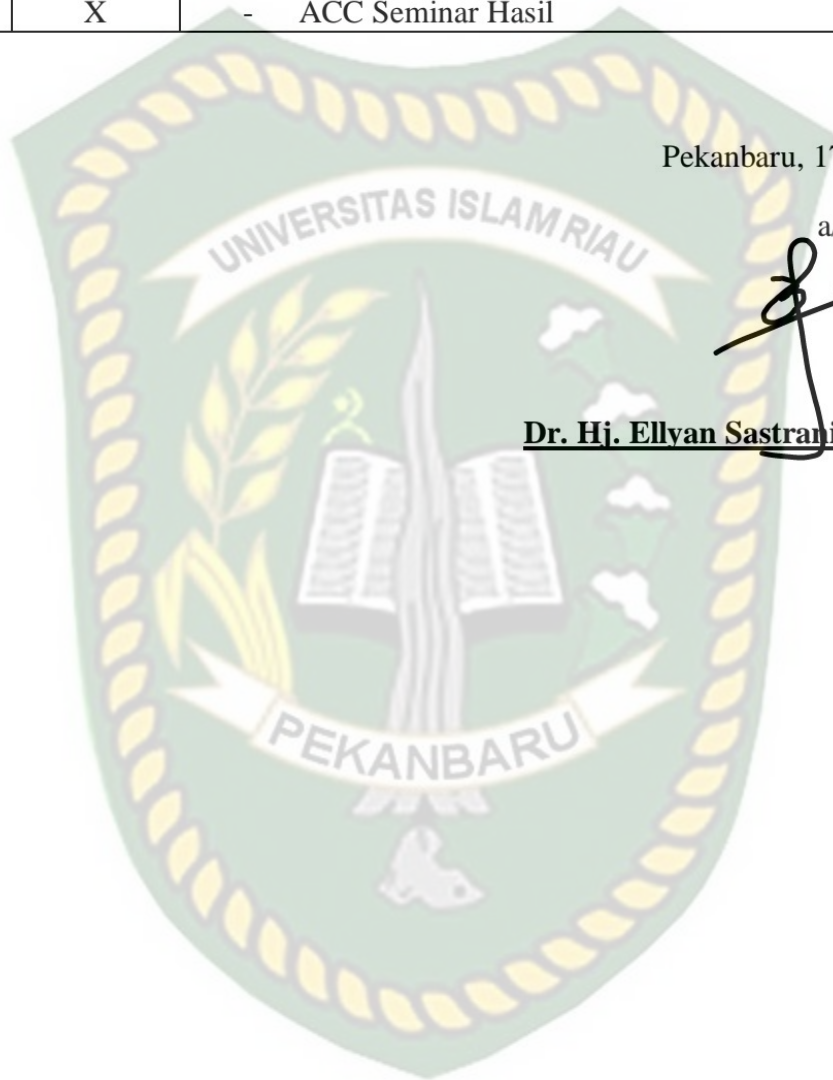
|          |   |   |   |
|----------|---|---|---|
|          |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 3 metode penelitian Analisis penelitian diganti metode analisis</li> <li>- Susunan neraca saldo urutkan aset mulai kas-piutang-persediaan-aset tetap-pendapatan-beban/biaya</li> </ul> |   |
| 06/07/20 | X | - BAB IV dan V diperbaiki   |  |
| 06/07/20 | X | - ACC Seminar Hasil   |   |

Pekanbaru, 17 september 2020

a/n Dekan FE UIR



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1211/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 09 September 2020, Maka pada Hari Jum'at 11 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Robinson Sitompul  |
| 2. NPM                  | : 155310175  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur. |
| 5. Tanggal ujian        | : 11 September 2020  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR                                    |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 65,15</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si.

(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 11 September 2020

Mengetahui

Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1211 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Robinson Sitompul  
N P M : 155310175  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                             | Pangkat/Golongan   | Bidang Diuji | Jabatan    |
|----|----------------------------------|--------------------|--------------|------------|
| 1  | Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA | Lektor Kepala, D/a | Materi       | Ketua      |
| 2  | Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA | Lektor, C/d        | Sistematika  | Sekretaris |
| 3  | Iren Puspi Hastuti, SE., M.Si    | Assisten Ahli, C/b | Methodologi  | Anggota    |
| 4  |                                  |                    | Penyajian    | Anggota    |
| 5  |                                  |                    | Bahasa       | Anggota    |
| 6  | Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak  | Asisten Ahli, C/b  | -            | Notulen    |
| 7  |                                  |                    | -            | Saksi II   |
| 8  |                                  |                    | -            | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 September 2020  
Dekan.

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

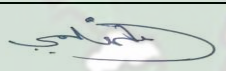
# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

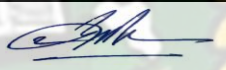

## BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Robinson Sitompul  
NPM : 155310175  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur.  
Hari/Tanggal : Jum'at 11 September 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

### Dosen Pembimbing

| No | Nama  | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|---|--|------------|
| 1  | Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA |  |            |

### Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama                                  | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|---------------------------------------|--|------------|
| 1  | Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA |  |            |
| 2  | Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si        |  |            |

### Hasil Seminar : \*)

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **68** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 11 September 2020  
Ketua Prodi



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Robinson Sitompul  
NPM : 155310175  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur Kabupaten Kampar  
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 05 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                             | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan |
|----|----------------------------------|----------------------|--------------|
| 1. | Dr.H. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak,CA  |                      |              |
| 2. | Yusrawati, SE., M.Si             |                      |              |
| 3. | Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc |                      |              |

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Pekanbaru, 05 Maret 2020  
Sekretaris,

**Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3360/Kpts/FE-UIR/2019**

**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**Bismillahirrohmanirrohim**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa  
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

| No | N a m a                            | Jabatan/Golongan   | Keterangan |
|----|------------------------------------|--------------------|------------|
| 1  | Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA | Lektor Kepala, D/a | Pembimbing |

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
N a m a : Robinso Sitompul  
N P M : 155310175  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
  4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
  5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 16 Desember 2019  
Dekan,  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan** : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### إِجْمَاعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ الرَّيَوِيَّةِ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ROBINSON SITOMPUL  
NPM : 155310175  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SUMBER MAKMUR DI KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 September 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan  
judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH  
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SUMBER MAKMUR DI KABUPATEN  
KAMPAR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.



**Robinson Sitompul**  
**NPM: 155310175**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH SUMBER MAKMUR DI KABUPATEN KAMPAR**

**ABSTRAK**

**OLEH : Robinson Sitompul**

**155310175**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur adalah lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah berlokasi di JL. Jalur II Sumber Makmur, Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah guna untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan didalam Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Untuk jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari Madrasah dalam bentuk buku dan masih perlu pengolahan lebih lanjut. Dan data skunder yang diperoleh dari Madrasah dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan.

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pada saat pencatatan transaksi keuangan tidak melakukan penjurnalan, tetapi dimulai dengan melakukan pencatatan dalam laporan arus kas bulanan dipindahkan kedalam catatan buku harian yang dicatat untuk periode satu tahun dan selanjutnya Madrasah melakukan pencatatan laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca. Untuk aktiva tetap Madrasah menyajikan nilai perolehan tanpa ada pengurangan dan akumulasi penyusutan. Madrasah Ibtidaiyah belum melakukan penjurnalan, buku besar, dan penyajian atas laporan keuangan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntansi yang di terapkan Oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

*Kata Kunci : Prinsip Akuntansi Berterima Umum.*

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION AT MADRASAH IBTIDAIYAH  
SUMBER MAKMUR IN KAMPAR REGENCY**

**ABSTRAC**

**BY : Robinson Sitompul**

**155310175**

*Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur is an educational institution engaged in education and services to the community. Madrasah Ibtidaiyah is located at JL. JalurII Sumber Makmur, Sumber Makmur Village, Tapung District, Kampar Regency, Riau Province.*

*The purpose of this study is to determine the suitability of accounting applied in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah with General Accepted Accounting Principles.*

*The type of data collected in this study is primary data which is data and information collected from Madrasahs in standard form and still needs further processing. And secondary data obtained from Madrasah in the form that has been finished without experiencing change.*

*The accounting process applied by Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah when recording financial transactions does not make journaling, but begins by recording it in a monthly cash flow statement transferred to a diary that is recorded for a period of one year and then Madrasah records financial statements consisting of profit and loss. and balance sheet. For fixed assets Madrasahs present the acquisition value without any deductions and accumulated depreciation. Madrasah Ibtidaiyah has not done journaling, ledgers and presentation of financial reports.*

*The results of this study indicate that the accounting applied by Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur is not fully in accordance with the General Accepted Accounting Principles.*

*Keywords : Generally Accepted Accounting Principles*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran ALLAH SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat karunia-Nya penulis masih diberikan kekuatan dan keteguhan hati serta kemauan, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala keterbatasan dan usaha yang sungguh-sungguh. Kemudian Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Segala daya upaya dan dengan kesanggupan serta kemampuan yang penulis miliki, penulis dapat berusaha untuk menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur di kabupaten Kampar”**.

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penyusunan skripsi ini, serta diselesaikan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan yang lebih penting untuk menyelesaikan Ujian Sarjana Ekonomi dalam program studi strata satu (S1) yang sedang penulis tekuni di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Selanjutnya penulis sadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dan diselesaikan berkat motivasi, dorongan, budi baik, dan bantuan berbagai para pihak. Oleh karena itu penulis harus menyampaikan rasa ucapan terimakasih penulis yang tulis kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L., Selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah member kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menjadi salah satu mahasiswa pada Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus Ar SE., MSi., Ak., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dan saran-saran dalam penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Zulhelmy SE., M.Si., Ak, CA, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si, AK, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam segala yang diperlukan selama penulis menjadi mahasiswa hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dian Saputra, SE, M.Acc, Ak, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang khusus mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan baru bagi penulis selama proses perkuliahan.

7. Seluruh Staff karyawan / karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang juga turut membantu penulis selama masa perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur beserta bapak atau ibu guru yang telah bersedia memberikan informasi serta data mengenai Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Bukti Sitompul dan Ibu Mauli Simanjuntak, serta abang saya Riko Sitompul, Rinto Sitompul, Rio Sitompul, dan kakak Ipar saya Esra Siadari, yang telah menjadi dan memberi motivasi kepada penulis dalam bentuk dukungan moral kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
10. Kepada Sahabat-sahabatku Wahyu Pratama, Elsa Widayuliani Farizal, Meri Ilanda Andi Rianto, Ade Nurdiansyah, Muhammad Alfajar dan Mas Khusain, Rifky Oktavian, Muhammad Armanto, Amrita Ronaria, Asih Rahmanda, Cindy Yohana yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak dan teman-teman yang seperjuangan di Fakultas Ekonomi 2015 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi.

Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan waktu, kritikan, saran, dukungan dan semangat kepada penulis

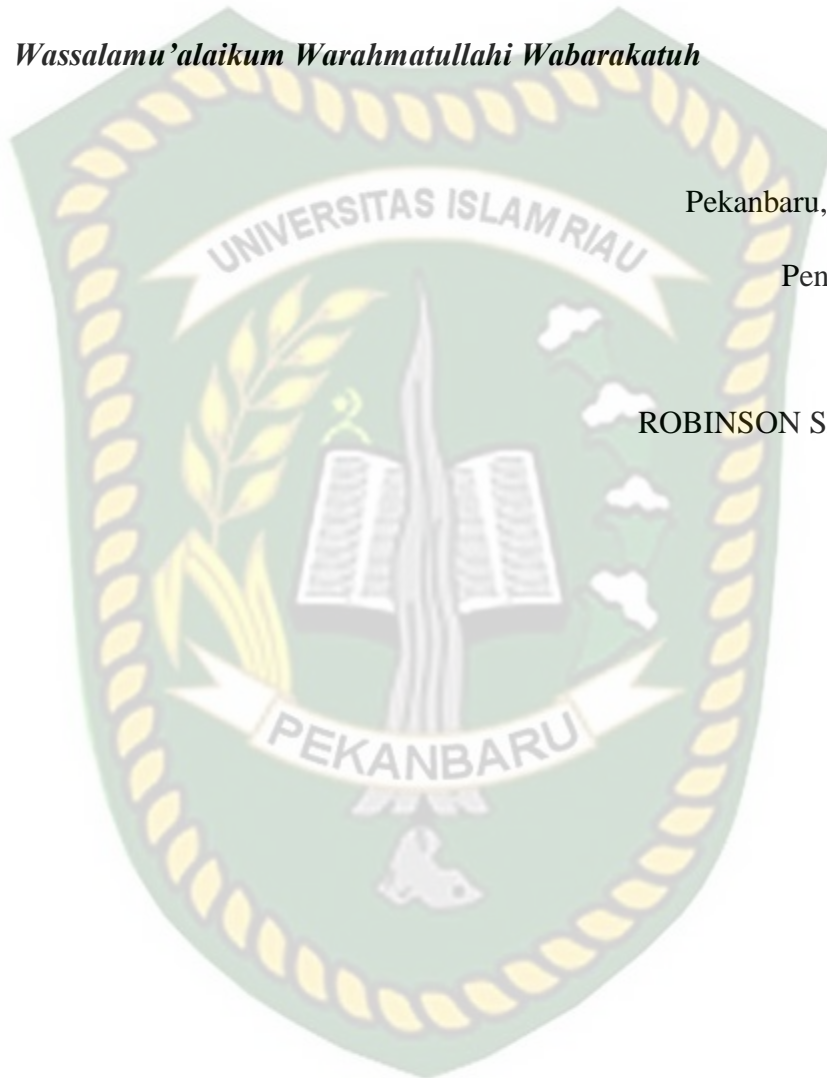
untuk menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi yang penulis kerjakan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, Mei 2020

Penulis.

ROBINSON SITOMPUL



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRAC</b> .....                                  | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>x</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                              |            |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                      | 1          |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                           | 7          |
| 1.3 Tujuan Peneitian.....                             | 7          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                          | 7          |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                        | 8          |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>            |            |
| <b>2.1 Telaah Pustaka</b>                             |            |
| 2.1.1. Pengertian Akuntansi.....                      | 10         |
| 2.1.2. Akuntansi Pendidikan.....                      | 11         |
| 2.1.3. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya..... | 12         |
| 2.1.4. Laporan Keuangan Dan Komponennya .....         | 17         |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.5. Tujuan Laporan Keuangan.....  | 27        |
| 2.1.6. Akuntansi Aktiva Tetap.....   | 30        |
| 2.1.7. Akuntansi Pendapatan.....   | 32        |
| 2.1.8. Jenis Jenis Pendapatan.....   | 32        |
| 2.1.9. Pengakuan Pendapatan.....   | 33        |
| 2.1.10 Akuntansi Biaya.....  | 34        |
| <b>2.2 Hipotesis.....</b>  | <b>35</b> |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |           |
| 3.1.Desain Penelitian .....  | 36        |
| 3.2.Lokasi Penelitian.....   | 36        |
| 3.3.Jenis dan Sumber Data.....   | 36        |
| 3.4.Teknik Pengumpulan Data.....   | 37        |
| 3.5. Metode Analisis Data.....   | 38        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |           |
| <b>4.1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah .....</b>   | <b>39</b> |
| 4.1.1. Sejarah Singkat Sekolah .....   | 39        |
| 4.1.2. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah<br>Sumber Makmur Di kabupaten Kampar ..... | 40        |

4.1.3. Aktivitas Sekolah ..... 42

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan ..... 42

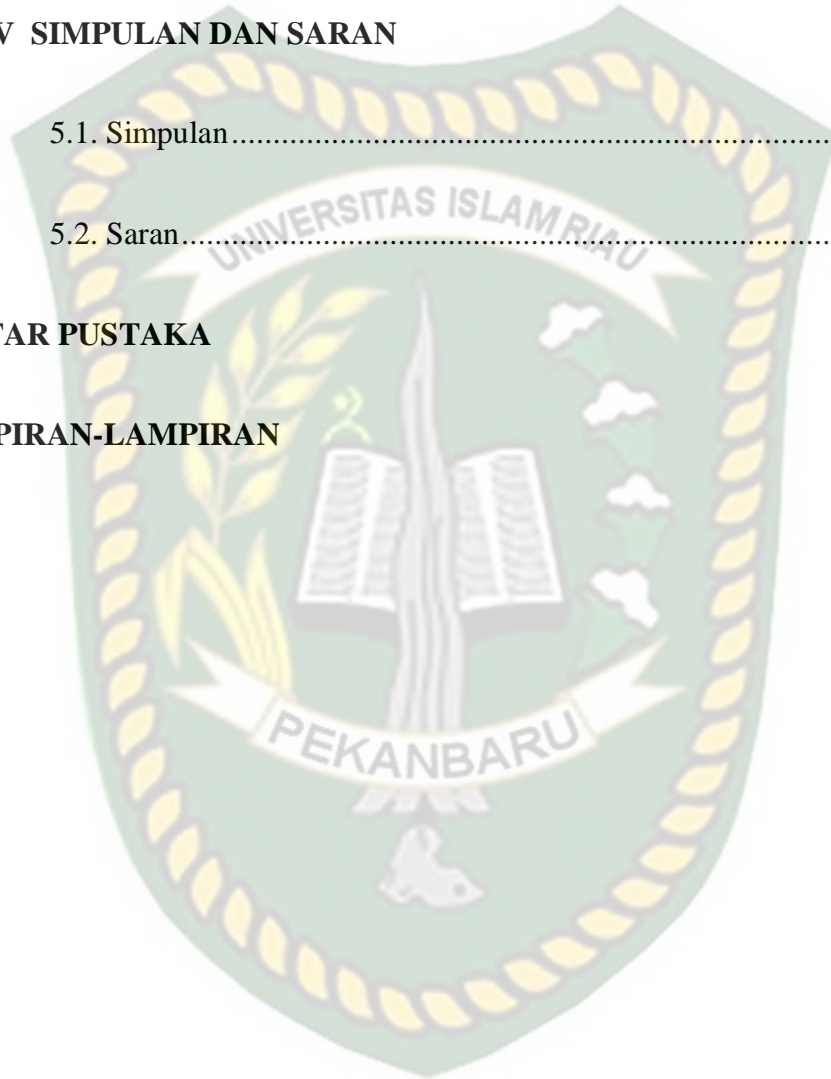
**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Simpulan..... 59

5.2. Saran..... 60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel. II.1. Siklus Akuntansi.....                         | 15 |
| Tabel. II.2.:Aturan Umum Akuntansi Dalam Penjurnalan ..... | 16 |
| Tabel. II.3. :Laporan Posisi Keuangan.....                 | 21 |
| Tabel. II.4. :Laporan Aktivitas .....                      | 22 |
| Tabel. II.5. :Laporan Arus Kas .....                       | 25 |
| Tabel IV.1 : Buku Harian.....                              | 44 |
| Tabel IV.2 : Jurnal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas.....    | 45 |
| Tabel IV.3 : Buku Besar.....                               | 46 |
| Tabel IV.4 : Neraca Saldo .....                            | 47 |
| Tabel IV.5 : Laporan Laba Rugi .....                       | 50 |
| Tabel IV.6 : Laporan Aktivitas.....                        | 51 |
| Tabel IV.7 : Neraca .....                                  | 54 |
| Tabel IV.8 : Laporan Posisi keuangan .....                 | 55 |
| Tabel IV.9 : Laporan Arus Kas .....                        | 56 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 setelah China, India, dan Amerika sehingga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan Negara-Negara lainnya. Salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu bidang pendidikan, karena pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara serta penentu kemajuan Bangsa dan Negara dimasa depan.

Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan dan pengiktisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternative dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang lazim digunakan oleh suatu lembaga pendidikan, yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accual basis*). Dalam akuntansi berbasis akrual berpengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya bukan pada saat penerima atau pengeluaran kas, Sedangkan akuntansi berbasis kas suatu transaksi baru dicatat dan diakui apabila sudah berpengaruh pada kas.

Proses atau siklus akuntansi meliputi: pertama, melakukan indentifikasi atau kejadian yang akan dicatat. Proses kedua: adanya bukti transaksi yaitu bukti atas kejadian sebuah transaksi untuk membuat laporan. Proses ketiga: melakukan pencatatan transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal adalah suatu

media digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis. Proses keempat, yaitu memposting kedalam buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun/perkiraan. Proses yang kelima adalah: membuat neraca saldo yang menunjukkan antara debit dan kredit dalam buku besar. Proses keenam: membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Tahapan terakhir adalah: penutup dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan merupakan proses pemindahan saldo-saldo perkiraan sementara ke perkiraan modal melalui jurnal penutup.

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia PSAK No. 45 Tentang Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba. (2009 : 45.3) Laporan keuangan Organisasi Nirlaba seperti lembaga pendidikan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk satu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan terdiri dari berbagai macam laporan keuangan : (1) perhitungan laba/rugi, yang menggambarkan hasil operasi lembaga pendidikan selama satu periode tertentu, (2) neraca, untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban dan aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu, (3) laporan perubahan posisi keuangan, yang menerangkan sumber dan penggunaan dana, (4) laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu dan (5) catatan atas laporan keuangan, berisi tentang penjelasan akun-akun dalam laporan keuangan.

Akuntansi pendidikan sama dengan organisasi namun organisasi yang dimaksud adalah organisasi non profit. Sekalipun sekolah mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Maka dari itu akuntansi pendidikan menggunakan PSAK 45 yaitu dimana yang membahas tentang akuntansi nirlaba.

Menurut Indra Bastian, (2010 : 43) sejalan dengan perkembangannya manajemen pendidikan, dalam lingkup pendidikan formal mulai muncul manajemen berbasis sekolah (MBS), yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan dan pengawasan. Ada satu hal yang sebetulnya sangat penting dan mendasar dalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan kelancaran jalannya pendidikan dan tercerminnya kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan, pencatatan, dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu pada suatu entitas. Oleh karena itu, dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Tahap-tahap yang terdapat dalam sistem akuntansi, seperti (James M. Reeve, 2010:15): Mendokumentasikan transaksi keuangan, mencatat transaksi keuangan dalam buku jurnal, memposting dalam buku besar, menentukan saldo-saldo buku besar diakhir periode dan menuangkannya dalam neraca saldo, menyesuaikan buku besar berdasarkan informasi, membuat neraca saldo setelah

penyesuaian, menyusun laporan keuangan berdasarkan pada neraca saldo penyesuaian, menutup buku besar, membuat neraca saldo setelah tutup buku.

Adapun tujuan dari pembuatan laporan keuangan ini adalah untuk memperoleh informasi tentang aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan dari unsur-unsur tersebut pada waktu yang ditentukan. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan kewajiban yang mempunyai karakteristik yang serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

Tujuan utama dari laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi yang terjadi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat dari suatu aktiva bersih, hubungan antara transaksi, dan peristiwa lainnya, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai atau jasa. Informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam satu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti : penerimaan kas dari penyumbang yang

penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap; bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. Dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, seperti : sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah sumber makmur adalah lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Madrasah ibtidaiyah beralokasi di JL. Jalur II Sumber Makmur, Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah sumber makmur adalah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen pendidikan, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan Madrasah sumber makmur harus disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Pengakuan pendapatan dan biaya yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur menggunakan prinsip *cash basis* (basis kas) yaitu pendapatan dan beban diakui ketika kas dan setara kas sudah diterima atau dikeluarkan. Contohnya seperti pada buku harian dimana pendapatan dana bos diterima satu kali dalam empat bulan, dan biaya keamanan, biaya kebersihan dibayar satu kali dalam dua bulan.

Proses akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur yaitu pada saat pencatatan transaksi keuangan dicatat dalam arus kas bulanan (lampiran 3) lalu setiap transaksi yang terjadi didalam satu bulan dipindahkan kedalam catatan harian satu tahun (lampiran 7). Selanjutnya lembaga melakukan pencatatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi (lampiran 2) dan laporan neraca (lampiran 1).

Laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur masih menggunakan format lembaga profit oriented yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Labarugi. Untuk Neraca akun yang disajikan adalah akun-akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (seperti kas,perlengkapan, bank, dan piutang) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan) dan akun-akun pasiva yang terdiri dari (kewajiban, hutang usaha, modal, laba). Sementara untuk Laporan Laba/Rugi terdiri dari (komite MI, dana subsidi, pendapatan) dan Biaya operasional (seperti gaji, perlengkapan, fotocopy, listrik dan kendaraan, kebersihan,keamanandan lain-lain).

Untuk aktiva tetap yang terterapada (lampiran 4) meliputi bangunan,dan invntaris sekolah. Nilai aktiva tetap yang disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa adanya pengurangan dan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap untuk bangunan dan inventaris sekolah yang disajikan dalam neraca tidak menunjukan nilai yang sebenarnya. Sementara itu untuk tanah tempat madrasah didirikan sekolah tidak melakukan pencatatan terhadap tanah tersebut.Untuk proses pencatatan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah menyusun laporan keuangan setiap bulannya yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang terjadi.

Catatan atas laporan keuangan, buku besar, dan jurnal tidak disajikan dalam laporan keuangan pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi apa yang diambil oleh Madrasah ibtidaiyah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan masalah yang ada adalah : **Apakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur Telah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Dapat memberi wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi pendidikan
- b. Bagi sekolah hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen lembaga dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.

- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan di bagi atas 6 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut :

**BAB I :PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II :TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas tentang telaah pustaka yang terdiri dari teori-teori kepeustakaan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan hipotesis.

**BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan metode penelitian yang berdasarkan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya sekolah serta sub bagian dalam sekolah yang menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi lembaga dan diskripsi jabatan.

Bab ini juga merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada pendidikan (Dasar Pencatatan, Jurnal, Buku Besar, Piutang, Aktiva Tetap, Pendapatan, dan biaya), dan laporan keuangan dari kegiatan sekolah(Laporan Aktivitas, Laporan posisi keuangan, Laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan).

## BAB V

### **:SIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta dalam kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang sehingga bisa digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti dalam pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut Sadeli, M. Lili (2010 :2) Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat pengguna informasi tersebut.

Akuntansi menurut Nordiawan, Putra dan Rahmawati (2012 :1) akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan keputusan yang tepat oleh pemakasi informasi yang bersangkutan.

Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principle Board* (APB) Statement no. 4 Sofyan Syafri Harahap (2015:4) adalah Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternative.

Sedangkan menurut Warren, Reeve, Dechat, Dkk (2014:3) akuntansi adalah Informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011: 2) Akuntansi adalah Seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa berupa pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi serta kejadian terutama bersifat keuangan yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai suatu badan ekonomi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan akuntansi biasanya dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu dari sudut pandang pemakai dan dari sudut pandang proses kegiatan.

### **2.1.2 Akuntansi Pendidikan**

Akuntansi Pendidik adalah salah satu akuntan yang bergerak dibidang pendidikan, yaitumenyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar diberbagai sekolah maupun perguruan tinggi serta melakukan penelitian terhadap pengembangan ilmu akuntansi.

Menurut Indra Bastian (2011 : 75) Akuntansi Pendidikan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yaitu aktivitas pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan ikhtisar-

ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil suatu keputusan.

Dalam menyusun suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima secara umum, prinsip-prinsip akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi, dinamakan siklus akuntansi.

### **2.1.3 Akuntansi pendidikan dan ruang lingkungnya**

#### **a. Peran dan Fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan**

Akuntansi memberika informasi keuangan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan inormasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan :

##### **a. Kepala sekolah**

Kepala sekolah menggunakan akuntansi untu menyusun perencanaan sekolah yang dipimpin nya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha untuk mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Keputusan yang diambil kepala sekolah berdasarkan informasi akuntansi.

##### **b. Guru dan karyawan**

Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di instisusi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian sekolah dalam memberkan jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

c. Kreditor / pemberi pinjaman

Kreditor atau pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang mungkin untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayarkan saat jatuh tempo. *(hal ini berlaku apabila ada kasus sekolah yang memerlukan kreditor).*

d. Orangtua siswa

Orangtua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

e. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan terhadap alokasi sumber daya dan karena itu, berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar diperlukan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun yang akan datang.

f. Masyarakat

Laporan keuangan Institusi pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir pengelolaan keuangan institusi pendidikan serta rangkaian aktivitasnya.

**b. Sistem akuntansi (*Accounting System*)**

Menurut Reeve ( 2014 : 3) Sistem akuntansi (*accounting system*) adalah system informasi yang menyediakan laporan untuk para pengguna kepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Untuk memperoleh informasi akuntansi, diperlukan metode dan perangkat tertentu untuk mengelola data yang dikumpulkan. Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasikan semua keuangan lembaga mulai dari tahapan awal.

Setelah semua transaksi telah didokumentasikan, barulah disusun lalu diproses. Dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta bagaimana cara pemrosesan data-data tersebut agar dapat menghasilkan informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan adalah bagian dari keuangan suatu lembaga.

### c. **Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi adalah suatu proses penyusunan laporan keuangan yang di pertanggung jawabkan dan serta diterima secara umum pada prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta dalam teknik-teknik dari segala sesuatu yang di cakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu.

Menurut Warren Reeve ( 2014: 173) siklus akuntansi adalah proses akuntansi dimulai membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup.

Menurut Riwayadi (2014 : 25) informasi akuntansi terdiri atas penyusunan laporan keuangan yang meliputi, Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas/ Laporan labarugi, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan Ekuitas, Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Bastian (2011 : 57) siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode berjalan, yaitu penjurnalan, transaksi dan pemindah bukuan ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan diakhir periode termasuk juga memperisapkan akun untuk mencatat transaksi-transaksi pada periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindahbukuan selama periode berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan di akhir periode.

**Tabel. II. 1**  
**Siklus Akuntansi**

|  |   |
|--|---|
| <p><b>Tahap 1</b><br/><b>pencatatan</b></p>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan.</li> <li>• Kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal</li> <li>• Memindah bukuan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar</li> </ul>  |
| <p><b>Tahap 2</b><br/><b>Pengihtisaran</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan neraca saldo (<i>trial balance</i>) berdasarkan akun-akun buku besar.</li> <li>• Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (<i>adjusting entries</i>)</li> <li>• Penyusunan kertas kerja (<i>work sheet</i>) atau neraca lajur.</li> <li>• Pembuatan ayat jurnal penutup (<i>closing entries</i>)</li> <li>• Pembuatan neraca saldo penutupan (<i>post closing trial balance</i>)</li> <li>• Pembuatan ayat jurnal pembalik (<i>reversing entries</i>)</li> </ul> |
| <p><b>Tahap 3</b><br/><b>Pelaporan</b></p>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Neraca</li> <li>• Laporan aktivitas</li> <li>• Laporan arus kas</li> <li>• Catatan atas laporan keuangan</li> </ul>  |

Sumber : Bastian, Indra (2011)

## 1 Transaksi

Transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal setelah melalui pencatatan. Dalam istilah akuntansi, transaksi dapat dikatakan sebagai suatu kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan sebagai hal yang wajar untuk di catat.

## 2 Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah suatu dokumen sumber dari transaksi yang terjadi. Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya digunakan adalah kwitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur, dan sebagainya.

## 3 Jurnal

Jurnal adalah alat yang digunakan untuk mencatat transaksi yang dilakukan institusi pendidikan secara kronologis atau berdasarkan urutan waktu kejadian, dengan menunjukkan akun yang harus didebet atau dikredit berdasarkan jumlah nilai uang nya masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklarifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

**Tabel II.2**  
**Aturan umum akuntansi dalam penjurnalan**

|                   | <b>Debet</b> | <b>Kredit</b> | <b>Saldo normal</b> |
|-------------------|--------------|---------------|---------------------|
| Aktiva            | +            | -             | <b>D</b>            |
| Kewajiban / Utang | -            | +             | <b>K</b>            |
| Ekuitas           | -            | +             | <b>K</b>            |

|                 |   |   |          |
|-----------------|---|---|----------|
| Pendapatan      | - | + | <b>K</b> |
| Belanja / biaya | + | - | <b>D</b> |

Sumber: Bastian Indra, (2011).

#### 4. Buku Besar

Buku besar merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah di catat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas.

#### 5. Kertas Kerja

Sebelum membuat laporan keuangan dari jurnal serta membukukan ayat jurnal penyesuaian terlebih dahulu tentukan dan kumpulkan data relevan. Misalnya, nilai perlengkapan yang masih ada dan gaji yang terhutang pada akhir periode. Kumpulan data, naskah laporan keuangan, dan analisis lain yang bermanfaat disiapkan oleh akuntan, dimana produknya disebut kertas kerja.

#### 2.1.4 Laporan Keuangan dan Komponennya

Menurut Kasmir (2012: 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Raharjaputra (2011 : 194) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

##### a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut pendapat dari IrhamFahmi (2011) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu

perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Bagi pembaca, laporan posisi keuangan diharapkan dapat memberikan informasi guna menilai :

1. Kemampuan lembaga untuk memberikan jasa secara berkelanjutan
2. *Likuiditas*, dilihat dari aktivitas lancar yang dimiliki
3. *Fleksibilitas* keuangan, dilihat dari utang asset yang dimiliki;
4. Kemampuan memenuhi kewajibannya, dilihat dari jumlah hutang serta harta lancar yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan utang tadi;
5. Kebutuhan pendanaan dari luar.

#### 1. Aktiva

Aktiva atau *asset* lembaga disebut dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atau ketepatannya dikonservasi atau dicairkan menjadi uang kas. Penggolongan berikutnya adalah berdasarkan periode waktu kurang dari satu tahun untuk mengubahnya menjadi uang kas. Termasuk dalam golongan aktiva lancar ini misalnya, uang kas, deposito, tagihan kepada pihak lain. Persediaan yang dimiliki oleh lembaga, dan sebagainya. Aktiva tidak lancar untuk kelompok aktiva yang membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

Contoh dan penyajian aktiva adalah :

1. Kas dan setara kas;
2. Piutang;
3. Persediaan;
4. Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka;

5. Surat berharga, investasi jangka panjang;
6. Tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Aktiva yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aktiva lain yang terkait penggunaannya dan tidak boleh dikategorikan sebagai aktiva lancar.

## **2. Kewajiban**

Kewajiban atau hutang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga. Sejalan dengan prinsip tadi, klaim utang lembaga disusun menurut urutan tempo atas waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Seperti juga aktiva, kewajiban memiliki penggolongan menurut waktu jatuh tempo dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga akan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Dengan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu periode operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang.

Contoh urutan dan penyajian kewajiban adalah :

1. Utang dagang;
2. Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan;
3. Utang lain-lain;
4. Kewajiban tahunan; dan
5. Utang jangka panjang

## **3. Aktiva Bersih**

Aktiva bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal dengan modal. Pada lembaga nirlaba bersih dibedakan berdasarkan kriteria retriksi atau

batasan uang melekat padanya. Bila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau pendonor tadi akan secara jelas mencantumkan bahwa sumbangannya tadi hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aktiva bersih lembaga sumbangan tadi masuk dalam golongan aktiva bersih yang dikategorikan aktiva bersih terikat permanen.

Bila ternyata klausul dari sumbangan tersebut berbunyi bahwa bila setelah satu tahun kegiatan yang disebutkan tadi ternyata sudah terlaksana, sumbangan tadi akan digolongkan kedalam aktiva bersih terikat temporer.

Aktiva bersih yang tidak terikat tentunya aktiva bersih yang tidak ditempati oleh retribusi tadi, misalnya keuntungan dari usaha komersial yang dilaksanakan lembaga untuk menambah sumber dananya atau dari sumbangan donasi yang tidak mencantumkan retribusi atau pencatatan apapun. Artinya, lembaga dapat menggunakan sumbangan tadi untuk kegiatan selain yang diisyaratkan oleh pendonor sesudah jangka waktu yang di tetapkan berlalu.

Dengan demikian aktiva bersih digolongkan dalam :

- a. Aktiva bersih tidak terikat;
- b. Aktiva bersih terikat temporer;
- c. Aktiva bersih terikat permanen;

Berikut ini laporan keuangan lembaga yang ditunjukkan untuk memberikan gambaran anatomisnya. Contoh ini dapat di bedakan dengan kondisi yang terdapat dalam lembaga tertentu. lembaga dianjurkan untuk menyediakan informasi yang paling relevan dan paling mudah di pahami dari sudut pandang penyumbang,

kreditor, dan pemakai laporan keuangan diluar lembaga. (Indra Bastian, 2011 : 94)

**Tabel II.3**  
**Laporan posisi keuangan**  
**31 Desember 20X0 20X1**

|   |                 |                 |
|---|-----------------|-----------------|
| Aktiva :  | 20X0            | 20X1            |
| Kas dan setara kas  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Piutang   | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Persediaan dan biaya di bayar dimuka                                | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Piutang lain-lain   | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Tanah, bangunan dan peralatan                                       | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Investasi jangka panjang  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Jumlah aktiva :   | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Kewajiban dan aktiva bersih :                                       | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Hutang dagang   | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Pendapatan yang diterima dimuka yang dapat dikembalikan             | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Hutang lain-lain  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Hutang wesel  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Kewajiban tahunan   | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Hutang jangka panjang   | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Jumlah kewajiban  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Aktiva bersih :   | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Tidak terikat   | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Terikat temporer  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Terikat permanen  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Jumlah aktiva bersih  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Jumlah kewajiban dan aktiva bersih                                  | Rp. xxx.xxx.xxx | Rp. xxx.xxx.xxx |

Sumber: Indra Bastian, (2011).

#### b. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendapatan yang terikat dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi incidental atau peristiwa lain diluar pengendalian lembaga.

Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah atau gedung yang tidak digunakan lagi. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan disajikan dan beban biaya yang terkait bersama pada periode yang sama.

Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Beban biaya untuk kegiatan program utama lembaga dianjurkan untuk ditambah dengan informasi tambahan berupa klasifikasi beban menurut sifatnya, misalnya berdasarkan gaji, sewa listrik, dan apresiasi. Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program jasa utama. Umumnya, aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen umum, pencairan dana, dan pengembangan anggota.

**Tabel II.4**  
**Laporan Aktivitas**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X1**

|  |                        |
|--|------------------------|
| Perubahan aktiva bersih tidak terikat :                        |                        |
| Pendapatan dan penghasilan :                                   |                        |
| Sumbangan  | Rp. xxx.xxx.xxx        |
| Jasa layanan   | xxx.xxx.xxx            |
| Penghasilan investasi jangka panjang                           | xxx.xxx.xxx            |
| Penghasilan investasi lain-lain                                | xxx.xxx.xxx            |
| Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum terealisasi  | xxx.xxx.xxx            |
| Lain-lain  | xxx.xxx.xxx            |
| <b>Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat</b>         | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya :                    |                        |
| Pemenuhan program pembatasan                                   | Rp. xxx.xxx.xxx        |
| Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan                       | xxx.xxx.xxx            |
| Berakhirnya pembatasan waktu                                   | xxx.xxx.xxx            |
| <b>Jumlah aktiva yang telah berakhir pembatasannya</b>         | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| <b>Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain-lain</b> | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| Beban dan kerugian :   |                        |
| Program  | Rp. xxx.xxx.xxx        |

|  |                        |
|--|------------------------|
| Manajemen dan umum   | xxx.xxx.xxx            |
| Pencairan dana   | xxx.xxx.xxx            |
| <b>Jumlah beban</b>  | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| Kerugian akibat kebakaran  | Rp. xxx.xxx.xxx        |
| <b>Jumlah beban dan kerugian</b>   | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| <b>Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat</b>                                 | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| Perubahan aktiva bersih terikat tempore :  |                        |
| Sumbangan  | Rp. xxx.xxx.xxx        |
| Penghasilan investasi jangka panjang   | xxx.xxx.xxx            |
| Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang | xxx.xxx.xxx            |
| Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan  | xxx.xxx.xxx            |
| <b>Penurunan aktiva bersih terikat temporer</b>                                    | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| Perubahan aktiva bersih tempore :  |                        |
| Sumbangan  | Rp. xxx.xxx.xxx        |
| Penghasilan dari investasi jangka panjang  | xxx.xxx.xxx            |
| Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang | xxx.xxx.xxx            |
| <b>Kenaikan aktiva bersih terikat permanen</b>                                     | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| <b>Kenaikan aktiva bersih</b>  | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| <b>Aktiva bersih pada awal tahun</b>   | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |
| <b>Aktiva bersih pada akhir tahun</b>  | <b>Rp. xxx.xxx.xxx</b> |

Sumber : Indra Bastian (2011)

### c. Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)

Menurut Kasmir (2017 : 9) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dip perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca. Hal yang penting dari laporan ini adalah keterkaitannya dengan laporan aktivitas. Laporan arus kas menyajikan sumber aliran kas dari tiga golongan besar sebagai berikut :

1. Kelompok operasi (*operating Activities*)

Dalam kelompok ini penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga. Perkiraan-perkiraan yang

- a) Surplus atau defisit lembaga.
- b) Depresiasi atau penyusutan
- c) Perubahan pada account piutang lembaga
- d) Account (perkiraan buku besar) lain seperti : persediaan, biayadibayar dimuka dan lain-lain.

2. Kelompok investasi

Termasuk dalam kelompok investasi adalah semua transaksi yang terkait dengan aktivitas investasi lembaga berupa pembelian aktiva tetap atau aktiva lainnya. Dengan demikian perkiraan yang terlibat adalah perkiraan aktiva tetap dan aktiva lain.

3. Kelompok pendanaan

Termasuk dalam kelompok ini perkiraan yang terkait dengan transaksi penciptaan utang lembaga dan aktivitas bersih. Penambahan piutang pada perkiraan utang di artikan sebagai kas masuk. Demikian pula penambahan atau pengurangan kelompok aktiva bersih. Sebaliknya, pembayaran utang yang dilakukan selama periode tersebut akan memerlukan kas keluar dan menurunkan saldo utang dilaporan posisi keuangan.

Transaksi lain yang mengakibatkan perubahan arus kas masuk dan keluar dalam kelompok ini adalah :

- a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang
- b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap atau peningkatan dana abadi
- c. Bunga, dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang

Terdapat dua metode dalam menyajikan arus kas, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Perbedaan dari kedua metode tersebut terletak pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Angka yang diperoleh dari kedua metode tersebut sama. Akan tetapi metode langsung banyak menggunakan waktu dan biaya, entitas lebih suka memilih metode tidak langsung seperti yang digunakan dalam contoh berikut :

**Laporan arus kas metode tidak langsung**

**Tabel II.5**  
**Laporan arus kas**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20X1**

|   |                 |
|---|-----------------|
| Arus kas dari Aktivitas Operasi :                           |                 |
| Kas dari pendapatan jasa                                    | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Kas dari penyumbang   | xxx.xxx.xxx     |
| Kas dari piutang lain-lain                                  | xxx.xxx.xxx     |
| Bunga dan deviden yang diterima                             | xxx.xxx.xxx     |
| Penerimaan lain-lain  | xxx.xxx.xxx     |
| Bunga yang dibayarkan                                       | xxx.xxx.xxx     |
| Kas ibayarkan kepada karyawan dan supplier                  | xxx.xxx.xxx     |
| Utang lain-lain yang dilunasi                               | xxx.xxx.xxx     |
| Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi | Rp. xxx.xxx.xxx |
| Arus kas dari aktivitas investasi :                         |                 |
| Ganti rugi dari asuransi kebakaran                          | xxx.xxx.xxx     |
| Pembelian peralatan   | xxx.xxx.xxx     |
| Penerimaan dan penjualan investasi                          | xxx.xxx.xxx     |
| Pembelian investasi   | xxx.xxx.xxx     |
| Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas         | Rp. xxx.xxx.xxx |



|            |             |
|------------|-------------|
| diserahkan | xxx.xxx.xxx |
|------------|-------------|

Sumber : Bastian Indra, (2011).

#### d. Catatan Atas laporan keuangan

Menurut IAI (2015) catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan laba/rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

Menurut Kieso, Weygant, dan Warfield (2010 : 49) Catatan atas laporan keuangan umumnya ditujukan untuk memperkuat atau memperjelas pos-pos yang disajikan dalam bagian utama laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depreasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva dan lain sebagainya.

#### 2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013 :11) tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- a) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban dan aktiva bersih suatu organisasi.

- b) Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih
- c) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumberdaya dalam suatu periode dan hubungan antara keduanya
- d) Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, factor lainnya berpengaruh pada likuiditas.

Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam keuangan lain.

#### **a. Akuntansi Piutang**

Istilah Piutang (*receivable*) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap entitas lainnya, termasuk individu, perusahaan, dan organisasi lainnya. Piutang ini biasanya bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan.

Piutang dagang (*trade receivable*) adalah jumlah yang terhutang oleh pelanggan untuk barang dan jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasional normal. Sedangkan piutang non dagang berasal dari berbagai transaksi dan dapat berupa janji tertulis untuk membayar atau mengirimkan sesuatu.

#### **b. Pengakuan Piutang**

Pengakuan piutang artinya kapan suatu penjualan barang atau pemberian jasa secara kredit diakui sebagai piutang. Suatu piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa pada umumnya piutang dicatat pada saat hak atas barang atau jasa tersebut pindah ke pihak penerima, karena pada saat pemindahan

hak itu dapat berbeda-beda menurut syarat yang telah ditetapkan masing-masing kegiatan usaha.

**c. Penilaian Piutang**

Setelah mencatat piutang pada nilai nominalnya (jumlah yang jatuh tempo) akuntan akan menghadapi masalah penyajian laporan keuangan. Pelaporan piutang melibatkan (1) klasifikasi dan (2) penilaian di dalam neraca.

Klasifikasi melibatkan penentuan lamanya waktu setiap piutang akan beredar. Penilaian piutang sedikit lebih kompleks.

**d. Piutang Taktertagih**

Piutang tak tertagih merupakan piutang yang timbul karena adanya transaksi yang melibatkan penjualan barang dagang atau jasa secara kredit.

Masalah terberat dalam mencatat piutang tak tertagih adalah menentukan waktu pencatatan kerugian itu. Ada dua prosedur yang digunakan :

1. Metode penghapusan langsung. Tidak ada jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus telah ditetapkan secara pasti sebagai tidak tertagih. Kemudian kerugian ini dicatat dengan mengkredit piutang usaha dan mendebet beban piutang tak tertagih.
2. Metode penyisihan. Suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau piutang yang beredar. Estimasi ini dicatat sebagai beban dan pengurangan tidak langsung terhadap piutang usaha dalam periode dimana penjualan itu dicatat.

### 2.1.6 Akuntansi Aktiva Tetap

Menurut Kartika hadi (2015 :494) aktiva tetap adalah asset yang bersifat jangka panjang atau secara relative memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dantanah. Dari definisi diatas dapat disimpulkan hal penting yang perlu di perhatikan. Pertama, tujuan perolehan aktiva tetap adalah untuk tujuan menghasilkan pendapatan. Kedua, nilai aktiva tetap dalam pembukuan yayasan adalah sebesar nilai yang dikeluarkan untuk memperoleh ktiva tersebut sehingga dapat beroperasi atau siap digunakan.

#### 1. Depresiasi

Penggunaan aktiva tetap dalam kegiatan lembagapendidikan akan mengalami penurunan nilai dengan pengecualian pada beberapa jenis aktiva. Umumnya, sejalan dengan waktu atau usia penggunaan, maka nilai aktiva tetap akan berkurang. Misalnya, kendaraan, perlengkapan kantor seperti komputer, furniture akan menurun nilai nya. Pada saat yang sama, daya guna dari aktiva tersebut juga menurun sehingga pada suatu titik akan memerlukan penggantian.

Penyusutan atau depresiasi aktiva tetap pada dasarnya merupakan implementasi dari konsep-konsep akuntansi perbandingan pendapatan dengan biaya yang terikat dlam suatu periode.

#### 1) Komponen Depresiasi

Penyusutan atau depresiasi dipengaruhi oleh beberapa komponen penting dalam aktiva tetap yaitu sebagai berikut :

- a. Harga perolehan
- b. Nilai sisa

- c. Usia pakai

## 2) Metode depresiasi

Metode depresiasi merupakan cara-cara perhitungan yang lazim digunakan dalam rangka mendapatkan beban depresiasi setiap bulan, metode depresiasi yang akan digunakan merupakan kewajiban akuntansi lembaga pendidikan kecuali dalam keperluan perhitungan pajak.

Dari beberapa metode yang ada, metode depresiasi dapat digolongkan berdasarkan sebagai berikut :

- a. Metode yang memperhitungkan waktu unsure utama.
  - 1. Garis lurus
  - 2. Penyusutan yang menurun sejalan dengan waktu
- b. Metode yang memperhitungkan penggunaan sebagai unsure utama
  - 1. Depresiasi berdasarkan unit yang diproduksi
  - 2. Depresiasi berdasarkan jam pemakaian
- c. Metode menggunakan nilai gabungan dari beberapa aktiva tetap.
  - 1. Depresiasi group
  - 2. Depresiasi composite

## 3) Pencatatan biaya depresiasi

Setiap akhir tahun, biaya depresiasi diperhitungkan berdasarkan metode masing-masing. Pencatatan pembenaran biaya depresiasi ini dilakukan dengan jurnal sebagai berikut :

Biaya depresiasi – (aktiva tetap) Rp. xxx.xxx.xxx

Akumulasi depresiasi Rp. xxx.xxx.xxx

Saldo biaya depresiasi akan dikelompokkan dalam laporan aktivitas sebagai komponen biaya. Perkiraan akumulasi depresiasi akan dikelompokkan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurangan dari perkiraan aktiva tetap sekolah.

### **2.1.7 Akuntansi Pendapatan**

PSAK Nomor 45 tahun 2009 menggolongkan berbagai macam pendapatan lembaga dalam dua golongan besar yaitu pendapatan bersumber dari sumbangan dan pendapatan yang bersumber nonsumbangan

Berbagai bentuk pendapatan berupa sumbangan diperoleh dari :

1. Pemerintah (bantuan sosial, bantuan dana program dan lain-lain)
2. Badan-badan usaha (perusahaan-perusahaan)
3. Donor lokal atau lembaga penyalur sumbangan
4. Donor internasional
5. Masyarakat

Sementara pendapatan yang tergolong pendapatan sendiri dari usaha sendiri dapat berupa :

1. Usaha komersil dibawa lembaga pendidikan
2. Hasil investasi harta lembaga pendidikan
3. Lain-lain (usaha dagang atau produksi sementara seperti penjualan dan pameran dan lain-lain)

### **2.1.8 Jenis-jenis pendapatan (sumbangan)**

Pendapatan yang diperoleh dibagi dalam tiga kategori berdasarkan retriksi (pembatasan) yang ditentukan oleh sumber pendapatan :

### **1. Pendapatan tidak terikat**

Sumbangan atau donasi yang diterima yang tidak menyebutkan limitasi atau penggunaan yang diinginkan oleh pemberinya adalah sumbangan yang termasuk dalam golongan sumbangan tidak terikat. Dengan demikian lembaga punya hak penuh untuk mengalokasikan penggunaannya.

### **2. Pendapatan terikat sementara**

Pendapatan ini umumnya diperoleh dari sumbangan dari pendonor secara khusus menyebutkan tujuan penggunaannya serta jangka waktu penggunaannya.

### **3. Pendapatan terikat permanen**

Kategori sumber data lain adalah sumber dana dengan batasan atau retribusi permanen. Sumber dana ini biasanya digunakan dengan batasan yang jelas untuk penggunaannya dan diasumsikan bahwa waktu penggunaannya selamanya. Artinya, hanya untuk tujuan yang dimaksud dan berlaku selamanya. Misalnya, suatu lembaga memperoleh donasi dalam bentuk gedung kantor yang diberikan batasan bahwa gedung tadi hanya boleh digunakan untuk kegiatan operasional sekolah. Dengan demikian, gedung tidak boleh diperjual belikan baik sekarang ataupun dimasa yang akan mendatang dengan alasan apapun.

#### **2.1.9 Pengakuan pendapatan**

Pendapatan lembaga tidak seluruhnya diterima seketika dalam bentuk tunai. Artinya, ketika donasi lembaga menyatakan komitmennya untuk memberikan sumbangan atau donasi, diketahui lebih dahulu dengan beberapa langkah atau proses administratif.

Pendapatan lembaga bersumber dari sumbangan terikat dan sumbangan temporer. Lembaga pendidikan harus melakukan pemisah perkiraan yang digunakan dalam pencatatannya

Ketika sumbangan terikat dibukukan sebagai pendapatan, perkiraan yang digunakan adalah sumbangan terikat. Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut :

Tagihan atas sumbangan terikat                      Rp. xxx.xxx.xxx

Sumbangan terikat                                      Rp. xxx.xxx.xxx

Ketika dana dicairkan, maka jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut :

Ka/Bank    Rp. xxx.xxx.xxx

Tagihan atas sumbangan terikat                      Rp. xxx.xxx.xxx

Dengan demikian juga untuk pencatatan pada jenis sumbangan yang diketahui sebagai sumbangan yang terikat untuk jangka waktu tertentu.

#### **2.1.10 Akuntansi Biaya**

Biaya juga komponen yang mendapat perhatian. Kalangan hidup suatu lembaga terkadang ditentukan oleh bagaimana lembaga mengelola biaya-biaya yang ada. Biaya dalam lembaga nirlaba ditentukan oleh besarnya pendapatan atau penghasilan yang akan diperoleh diperiode yang akan datang. Sementara itu, penghasilan itu sendiri oleh beberapa banyak komitmen donasi dan penghasilan tidak terikat lain yang merupakan usaha sendiri lembaga. Dengan kata lain, biaya pada lembaga harus memiliki fleksibilitas dan kelenturan yang jauh lebih tinggi dibandingkan biaya pada perusahaan komersial.

Dalam akuntansi belum terdapat keseragaman mengenai mengenai pengertian biaya tersebut. Para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda mengenai pengertian biaya sesungguhnya.

Setelah pendapatan dari periode akuntansi diukur dan diakui sesuai dengan prinsip pendapatan, prinsip penandingan diterapkan untuk mengukur dan mengakui beban periode tersebut.

Prinsip penandingan mewajibkan bahwa jika pendapatan ditentukan dengan prinsip pendapatan untuk beberapa periode pelaporan, beban yang terjadi dalam menghasilkan pendapatan harus diakui pada periode tersebut. Dasar dari prinsip perbandingan adalah ketika pendapatan dihasilkan, aktiva tertentu dikonsumsi (seperti perlengkapan) atau dijual (seperti persediaan), dan jasa digunakan (seperti usaha pekerja).

## **2.2 Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu :

Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, jenis dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur yang beralamat di JL. Jalur II Sumber Makmur, Kelurahan Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Riau.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian dibedakan atas dua bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari lembaga masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan yang penulis peroleh dari Madrasah dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder

ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

Sedangkan yang menjadi sumber data yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan, dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan lembaga kepada bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode :

a. Teknik Wawancara

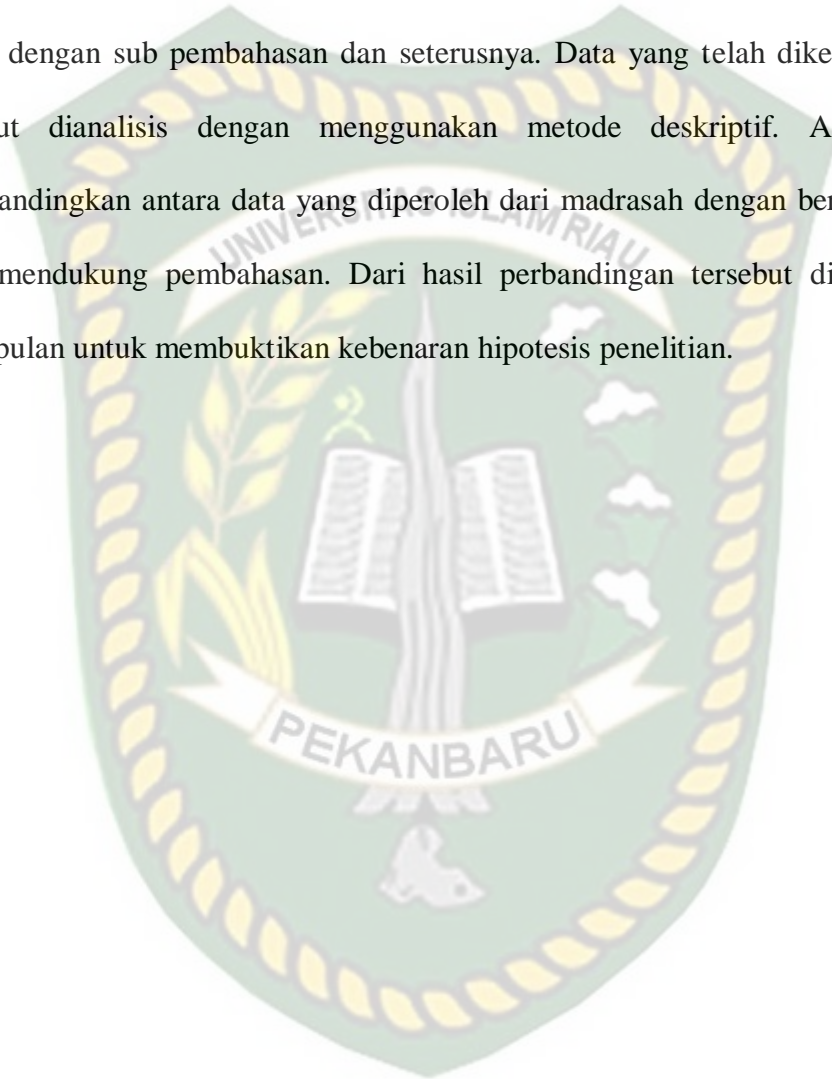
Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan yang berkompeten dalam lembaga yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan Lembaga. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan lembaga dan pimpinan lembaga.

b. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan lembaga yang diterapkan dalam Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur: Laporan Keuangan, sejarah berdirinya lembaga, dan kegiatan operasional lembaga.

### 3.5 Metode Analisis Data

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya. Data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari madrasah dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil satu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur Di Kabupaten Kampar

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur adalah suatu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur di dirikan pada tahun 2010, untuk pertama kali nya beralamat di jalan Jalur Tugu Sungai II Sumber Makmur , Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Kepala sekolah adalah bapak IrzaEffeni.N.Sag, Spd.

Berikut ini adalah jabaran dari rencana sekolah :

#### 1. Visi

Mewujudkan siswa yang berimandan lulusan bermutu, terampil, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri dan berwawasan global.

#### 2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, Kreatif, Epektif, Sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuh kembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
- c. Mewujudkan sebagai sekolah unggul dalam bidang akademis dan non akademis.

- d. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

### 3. Tujuan Satuan pendidikan

- a. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan Madrasah.
- c. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Mamur

Dalam suatu Organisasi, kita tentu mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai pada setiap aktivitasnya. Dalam menjalankan tujuan sekolah ini, kita tidak dapat melakukannya sendiri, kita memerlukan adanya bantuan dari orang lain yang dapat bekerjasama dalam melakukan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur memiliki Struktur organisasi sama dengan seperti sekolah-sekolah yang lainnya, yang terdiridari beberapa bagian seperti pada uraian berikut ini :

1. Pengurus
  - 1) Ketua/Kepala Sekolah
  - 2) Bendahara
  - 3) Tata Usaha

## 2. Majelis Guru

Masing-masing bagian tersebut memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri, untuk kejelasannya mengenai kepengurusan sekolah berikut penjelasan struktur organisasi pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur.

### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi sebagai educator, Manajer, administrator dan supervisor, pemimpin/leader innovator, motivator.

### b. Bendahara

1. Menyusun laporan keuangan sekolah.
2. Mengaturataskan pengeluaran dan penerimaan dana untuk sekolah.

### c. Tata Usaha

1. Mengatur penerimaan siswa baru.
2. Mengumpulkan data-data siswa.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi sekolah.
4. Bertanggung jawab dalam mengisi daftar dan data siswa baru.
5. Melayani staf dan pengambilan data.

### d. Wali Kelas

1. Mengelola kelas
2. Menyelenggarakan administrasi kelas
3. Memberikan dukungan untuk siswa/i dalam belajar
4. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir.

### e. Majelis Guru

1. Menjalankan proses belajar mengajar
2. Menyusun hasil akhir belajar
3. Membina pengembangan staf

#### **4.1.3 Aktivitas Organisasi**

Aktivitas yang dilakukan dalam Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah

Sumber Makmur meliputi :

1. Proses belajar mengajar
2. Upacara bendera
3. Senam kesehatan jasmani (SKJ)
4. Ekstra kulikuler meliputi : kegiatan pramuka, olahraga, paskibraka, hafiz Qur'an.dll
5. Pembinaan bakat dan prestasi siswa dalam mendalami mata pelajaran yang paling diminati dan siswa yang berprestasi dibidangnya.

#### **4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam uraian telaah pustaka telah dijabarkan mengenai perlunya peranan akuntansi dalam suatu organisasi. Dalam bab ini akan di jelaskan mengenai penerapan akuntansi yang di lakukan dalam kegiatan organisasi pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur. Berdasarkan pada permasalahan yang di temukan pada bab I, dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka dari itu penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur adalah :

### **A. Dasar Pencatatan**

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah adalah dengan menggunakan kas basis (*Cash basis*) yaitu pendapatan dan beban diakui ketika kas dan setara kas sudah diterima atau dikeluarkan.

### **B. Proses Akuntansi**

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur dimulai dari pencatatan transaksi keuangan di catat dalam laporan arus kas bulanan lalu setiap transaksi yang terjadi yang terjadi di dalam satu bulan di pindahkan kedalam catatan buku harian yang dicatat untuk periode satu tahun. Dan selanjtnya sekolah melakukan pencatatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba / rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Dengan laporan keuangan yang mengacu kepada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35). Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah mencatat setiap transaksi kedalam jurnal agar laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah lebih tersusun. Kemudian transaksi tersebut di posting ke buku besar, setelah di posting ke buku besar tahapan selanjutnya membuat neraca dan ayat jurnal penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian di buat agar nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada tanggal perolehan.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah seharusnya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) yaitu laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Sumber Makmur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Uum.

### 1. Tahap Pencatatan

Pencatatan di bedakan atas Pendapatan seperti pendapatan SPP, dana BOS, dana subsidi Mi, Infakdan Biaya Operasional seperti biaya gaji guru, biaya fotocopy, dan pembelian serta biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur.

Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur melakukan tahapan pencatatan seperti berikut :

#### a. Buku Harian

Semua transaksi yang dicatat oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur adalah dengan menggunakan Buku Harian, dimana pencatatan dibedakan berdasarkan pemasukan dan pengeluaran kas. Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur seperti biaya gaji, biaya listrik, dan biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh madrasah. Bentuk pencatatan buku harian yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur seperti pada tabel V.1 :

**Tabel IV.1**  
**Buku Harian**  
**Bulan Januari 2018**

| Tgl        | Keterangan   | Masuk                        | Keluar  | Saldo        |
|------------|--|------------------------------|---|--------------|
| 01/01/2018 | Saldo  |                              |   | Rp.2.764.000 |
| 05/01/2018 | Pendapatan SPP<br>Pendapatan subsidi<br>MI                             | Rp.3.350.000<br>Rp.1.500.000 |   | Rp.7.614.000 |
| 10/01/2018 | Biaya gaji guru<br>Biaya listrik<br>Biaya keamanan<br>Biaya kebersihan |                              | Rp.4.110.000<br>Rp. 570.000<br>Rp. 250.000<br>Rp. 250.000 |              |

|            |                         |  |             |              |
|------------|-------------------------|--|-------------|--------------|
|            |                         |  |             | Rp.2.434.000 |
| 12/01/2018 | Pembelian tinta printer |  | Rp. 210.000 | Rp.2.224.000 |
| 19/01/2018 | Perlengkapan            |  | Rp. 25.000  | Rp.2.199.000 |

**Sumber:** Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur

Berdasarkan tabel diatas, diketahui Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur membuat Transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur Tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi, hanya mencatat langsung pada laporan buku harian. Seharusnya Madrasah membuat jurnal disetiap adanya transaksi yang terjadi dan memposting reference untuk mengetahui jurnal mana saja yang sudah di posting ke buku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas seperti berikut:

**Tabel IV.2**  
**Jurnal penerimaan kas**  
**Periode 2018**

| Tanggal    | Akun           | Ref | Debit        |  | Kredit       |           |
|------------|----------------|-----|--------------|--|--------------|-----------|
|            |                |     | Kas          |  | SPP          | Lain-lain |
| 05/01/2018 | Pendapatan SPP |     | Rp.3.350.000 |  | Rp.3.350.000 |           |

**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Periode 2018**

| Tanggal    | Akun             | Ref | Debit        |              |           | Kredit      |
|------------|------------------|-----|--------------|--------------|-----------|-------------|
|            |                  |     | Beban        | Hutang Usaha | Lain-lain | Kas         |
| 10/01/2018 | Biaya gaji guru  |     | Rp.4.110.000 |              |           | Rp4.110.000 |
|            | Biaya listrik    |     | Rp. 570.000  |              |           | Rp. 570.000 |
|            | Biaya keamanan   |     | Rp. 250.000  |              |           | Rp. 250.000 |
|            | Biaya kebersihan |     | Rp. 250.000  |              |           | Rp. 250.000 |

|            |                         |  |              |  |           |              |
|------------|-------------------------|--|--------------|--|-----------|--------------|
| 12/01/2018 | Pembelian Tinta Printer |  | Rp.210.000   |  |           | Rp.210.000   |
| 19/01/2018 | Perlengkapan            |  |              |  | Rp.25.000 | Rp.25.000    |
|            | Jumlah                  |  | Rp.5.390.000 |  | Rp.25.000 | Rp.5.415.000 |

**Sumber :** Data olahan

**b. Buku Besar**

Setelah pencatatan dari Buku Harian seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah melakukan tahapan selanjutnya yaitu memposting akun-akun kedalam Buku Besar.

Buku Besar yang harus dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur seperti pada tabel berikut :

**Tabel IV.3**  
**Buku Besar**  
**Periode 2018**

| <b>Kas</b> |            |     |              |        |              | No.101 |  |
|------------|------------|-----|--------------|--------|--------------|--------|--|
| Tgl        | Keterangan | Ref | Debit        | Kredit | Saldo        |        |  |
|            |            |     |              |        | Debit        | Kredit |  |
| Jan        | Kas        |     | Rp.2.764.000 |        | Rp.2.764.000 |        |  |

| <b>Biaya Gaji</b> |                 |     |       |              |       | No. 102      |  |
|-------------------|-----------------|-----|-------|--------------|-------|--------------|--|
| Tgl               | Keterangan      | Ref | Debit | Kredit       | Saldo |              |  |
|                   |                 |     |       |              | Debit | Kredit       |  |
| Jan               | Biaya gaji guru |     |       | Rp.4.110.000 |       | Rp.4.110.000 |  |

| <b>Pendapatan SPP</b> |                |     |              |        |              | No. 103 |  |
|-----------------------|----------------|-----|--------------|--------|--------------|---------|--|
| Tgl                   | Keterangan     | Ref | Debit        | Kredit | Saldo        |         |  |
|                       |                |     |              |        | Debit        | Kredit  |  |
| jan                   | Pendapatan SPP |     | Rp.3.350.000 |        | Rp.3.350.000 |         |  |

| <b>Biaya Lain-lain</b> |            |     |       |        |       | No. 104 |  |
|------------------------|------------|-----|-------|--------|-------|---------|--|
| Tgl                    | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo |         |  |
|                        |            |     |       |        | Debit | Kredit  |  |

|            |                               |  |  |            |  |            |
|------------|-------------------------------|--|--|------------|--|------------|
| <b>Jan</b> | Biaya pembelian tinta printer |  |  | Rp.210.000 |  | Rp.210.000 |
|------------|-------------------------------|--|--|------------|--|------------|

**Sumber :** Data olahan

**c. Neraca Saldo**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur tidak membuat neraca saldo. Neraca Saldo berguna untuk memeriksa keseimbangan diantara penjumlahan total akun buku pada buku besar yang nantinya saldo akun pada buku besar akan di posting ke dalam neraca saldo untuk disajikan pada laporan keuangan

Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah membuat neraca saldo seperti pada tabel berikut :

**Tabel IV.4**  
**Neraca Saldo**  
**Periode 2018**

| <b>Kode Akun</b> | <b>Uraian</b> | <b>Debit</b>   | <b>Kredit</b>   |
|------------------|---------------|----------------|-----------------|
|                  | Kas           | Rp.6.183.000   |                 |
|                  | Piutang       | Rp.8.990.000   |                 |
|                  | Perlengkapan  | Rp 1.017.000   |                 |
|                  | Bangunan      | Rp.85.000.000  |                 |
|                  | Inventaris    | Rp.31.100.000  |                 |
|                  | Hutang        |                | Rp.-            |
|                  | Modal         |                | Rp. 104.166.000 |
|                  | Beban-bebab   |                | Rp. 28.124.000  |
| Total            |               | Rp.132.290.000 | Rp. 132.290.000 |

**Sumber :** Data Olahan

**d. Jurnal Penyesuaian**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur tidak membuat jurnal penyesuaian. Sehingga penyajian akun-akun yang ada dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Maka dari itu perlu dilakukannya penyesuaian atas akun-akun agar menunjukkan nilai yang sebenarnya. Jika sekolah tidak membuat jurnal penyesuaian maka akan

berdampak pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur membuat jurnal penyesuaian supaya nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai yang sebenarnya pada tanggal perolehan.

Dengan menggunakan metode garis lurus seharusnya sekolah menghitung penyusutan sebagai berikut :

a. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan kertas, pena, tinta printer, alat tulis kantor dan lainnya.

12 November 2018 di beli bahan habis pakai sebesar Rp. 300.000

30 November 2018 diasumsikan bahwa sisa bahan habis pakai sebesar Rp. 140.000

Untuk jumlah bahan habis pakai yang digunakan adalah sebesar :

Rp. 300.000 – Rp. 140.000 = Rp. 160.000

Dari hasil diatas maka pada tanggal 31 November 2018 dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Biaya Habis Pakai      Rp.160.000

    bahan Habis Pakai      Rp. 160.000

Untuk aktiva tetap berupa bangunan dan peralatan (inventaris)

b. Bangunan

Nilai bangunan yang disajikan dalam laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur itu belum menunjukkan nilai sebenarnya karena belum ada penyusutan atas aktiva bangunan

Pencatatan untuk perolehan aset tetap berupa bangunan :

Untuk tanggal perolehan bangunan di Madrasah diperoleh Pada tanggal 2010.

Pada Tahun 2018 nilai aktiva untuk bangunan Rp.85.000.000,- Jika ditaksir umur dari bangunan tersebut adalah 10 tahun maka :

Penyusutan Tahunan :  $\text{Rp. } 85.000.000 : 10 \text{ tahun} = \text{Rp. } 8.500.000$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah adalah sebagai berikut :

Beban Penyusutan Bangunan                      Rp. 8.500.000.

Akm penyusutan bangunan                      Rp. 8.500.000.

c. Peralatan (Inventaris)

Untuk nilai peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur juga belum menunjukkan nilai yang sebenarnya karena belum ada penyusutan atas inventaris

Pencatatan untuk peolehan aset tetap berupa peralatan (inventaris) :

Peralatan pada tanggal 04 Juni tahun 2018 adalah sebesar Rp. 31.100.000,- Jika ditaksir umur dari peralatan tersebut adalah 5 tahun maka :

penyusutan Tahunan :  $31.100.000 : 5 \text{ tahun} = \text{Rp. } 6.220.000$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan peralatan                      Rp. 6.220.000

Akm penyusutan peralatan                      Rp.6.220.000

## e. Penyajian Laporan Keuangan

### 1. Laporan Laba Rugi

Dalam penyusunan laporan laba rugi menjabarkan tentang akun-akun pendapatan dan beban, sehingga menghasilkan suatu laba (rugi). Laporan laba rugi adalah laporan yang di susun secara sistematis, didalamnya terdapat pendapatan dari semua sumber dan dikurangi dengan beban yang terjadi selama periode tertentu.

berikut tabel IV.5 merupakan laporan laba rugi yang disajikan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur yaitu :

**Tabel IV.5**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Periode 2018**

|                            |                       |
|----------------------------|-----------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>          |                       |
| Dana subsidi MI            | Rp.24.860.000         |
| Infak                      | Rp 1.966.000          |
| Pendapatan dana bos        | Rp. 6.860.000         |
| Pendapatan daridonatur     | Rp. 5.950.000         |
| Pendapatan dari SPP        | Rp.43.141.000         |
| Pendapatan penerimaansiswa | Rp.14.110.000         |
| <b>Total pendapatan</b>    | <b>Rp.96.887.000</b>  |
| <b>BIAYA OPERASIONAL</b>   |                       |
| Beban ATK                  | Rp. 695.000           |
| Beban gaji guru            | Rp.51.394.000         |
| Beban fotocopy             | Rp 522.000            |
| Beban listrik              | Rp. 7.225.000         |
| Beban kendaraan            | Rp. 300.000           |
| Beban gaji kebersihan      | Rp. 2.940.000         |
| Beban gaji keamanan        | Rp. 2.970.000         |
| Beban perlengkapan         | Rp. 1.017.000         |
| Beban lain-lain            | Rp. 1.700.000         |
| <b>Total biaya</b>         | <b>Rp. 68.763.000</b> |
| <b>Laba/rugi</b>           | <b>Rp. 28.124.000</b> |

**Sumber :** Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.6**  
**Laporan Aktivitas**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**

| <b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b> |                       |
|--|-----------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                        |                       |
| Dana subsidi MI                          | Rp. 24.860.000        |
| Infak                                    | Rp. 1.966.000         |
| Pendapatan dana bos                      | Rp. 6.860.000         |
| Pendapatan daridonatur                   | Rp. 5.950.000         |
| Pendapatan dari SPP                      | Rp. 43.141.000        |
| Pendapatan penerimaan siswa              | Rp. 14.110.000        |
| <b>Total pendapatan</b>                  | <b>Rp. 96.887.000</b> |
| <b>BIAYA OPERASIONAL</b>                 |                       |
| Beban ATK                                | Rp. 695.000           |
| Beban gaji guru                          | Rp. 51.394.000        |
| Beban fotocopy                           | Rp. 522.000           |
| Beban listrik                            | Rp. 7.225.000         |
| Beban kendaraan                          | Rp. 300.000           |
| Beban gaji kebersihan                    | Rp. 2.940.000         |
| Beban gaji keamanan                      | Rp. 2.970.000         |
| Beban perlengkapan                       | Rp. 1.017.000         |
| Beban lain-lain                          | Rp. 1.700.000         |
| <b>Total biaya</b>                       | <b>Rp. 68.763.000</b> |
| Perubahan Aktiva Bersih                  | Rp. 13.404.000        |
| Aktiva Bersih Pada Awal Tahun            | Rp. 121.285.000       |
| Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun           | Rp. 134.689.000       |

**Sumber :** data olahan

## 2. Laporan Posisi keuangan

Laporan posisi keuangan beserta akun-akunnya yang di buat oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur adalah sebagai berikut :

### a. Kas

Laporan posisi keuangan (neraca) pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur di tahun 2018 terdapat Kas dengan jumlah Rp.

2.764.000,- Uang Kas tersebut merupakan dana tunai yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur pada akhir periode.

Dari keterangan diatas, dapat dikatakan bahwa penyajian kas yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Perlengkapan

Untuk persediaan perlengkapan pada akhir periode di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur sejumlah Rp.1.017.000,- perlengkapan sekolah ini merupakan persediaan sekolah yaitu perlengkapan kantor (ATK), perlengkapan kelas (spidol, penghapus, tinta spidol). Perlengkapan pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur di nilai sebagai aktiva lancar yang dimiliki oleh sekolah.

Pada neraca Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur terdapat aktiva lancar perlengkapan berupa persediaan sebesar Rp. 1.017.000,- pada (lampiran 1). Sementara untuk laporan laba rugi tidak ditemukan perlengkapan penggunaan aktiva lancar persediaan pada tahun 2018 dikeranakan sekolah memasukan kedalam beban operasional sekolah.

Penyajian persediaan sekolah yang di lakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur belum sesuai dengan penyajian akuntansi berterima umum.

c. Piutang

Neraca yang disajikan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur pada tahun 2018 terdapat piutang sebesar Rp. 8.990.000,- ini merupakan

dana yang akan diterima dari SPP murid yang belum dibayarkan pada periode akuntansi sebelumnya.

Penyajian atas piutang oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur telah sesuai dengan penyajian akuntansi yang berlaku umum. Dari penjelasan tersebut bisa diketahui bahwa penyajian yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

d. Aktiva tetap

Pada laporan neraca Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur aktiva tetap yang disajikan berdasarkan nilai yang sebenarnya tanpa ada pengurangan dan akumulasi penyusutan sehingga nilai aktiva tetap tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Aktiva tetap yang disajikan adalah senilai Rp. 116.100.000

Dimana, didalam aktiva tetap terdapat nilai untuk bangunan Rp. 85.000.000,- dan untuk perlatan (inventaris) Rp. 31.100.000,- yang belum disusutkan dan di akumulasikan.

e. Hutang

Pada laporan posisi keuangan (neraca) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur terdapat akun hutang. Tidak ada nilai yang disajikan oleh Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur. Bisa disimpulkan bahwa pencatatan pada kewajiban Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur telaormasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih pada suatu periode sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berdasarkan laporan neraca Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur terdapat akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba seperti modal. Dalam akuntansi nirlaba tidak mengenal istilah modal melainkan aktiva bersih.

Laporan posisi keuangan sekolah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih pada suatu periode tertentu. adapun bentuk laporan posisi keuangan yang disajikan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur seperti pada tabel berikut :

**Tabel IV.7**  
**Neraca**  
**Periode 2018**

| <b>Aktiva</b>              |                       | <b>Pasiva</b>       |                       |
|----------------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| <u>Aktiva lancar</u>       |                       | Kewajiban           |                       |
| Kas                        | Rp. 6.183.000         | Hutang              | -                     |
| Piutang                    | Rp. 8.990.000         | Kewajiban           | -                     |
| Perlengkapan               | Rp. 1.017.000         |                     |                       |
| <b>Jumlahaktiva lancar</b> | <b>Rp.16.190.000</b>  |                     |                       |
| <u>Aktiva tetap</u>        |                       | <b>Modal</b>        |                       |
| Bangunan                   | Rp. 85.000.000        | Modal               | Rp.104.166.000        |
| Inventaris                 | Rp. 31.100.000        | LABA                | Rp. 28.124.000        |
| <b>Jumlah aset etap</b>    | <b>Rp.116.100.000</b> |                     |                       |
| <b>TOTALAKTIVA</b>         | <b>Rp.132.290.000</b> | <b>TOTAL PASIVA</b> | <b>Rp.132.290.000</b> |

**Sumber** : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur

Berdasarkan tabel diatas, format neraca yang dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur belum sesuai dengan prinsip akuntansi, seharusnya akun modal digantikan dengan akun aktiva bersih, dan untuk ATK dan Perlengkapan kelas harusnya dirinci menjadi perlengkapan. Untuk Modal yang ada ditahun 2018 Harusnya sama dengan modal yang ada ditahun 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur dikabupaten Kampar.

Laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur ialah seperti contoh pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.8**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Periode 2018**

| <b>Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur</b> |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Laporan Posisi Keuangan</b>                        |                       |
| <b>Per 31 Desember 2018</b>                           |                       |
| <b>ASET</b>   |                       |
| <i>Aset Lancar</i>                                    |                       |
| Kas   | Rp. 6.183.000         |
| Perlengkapan  | Rp. 1.017.000         |
| Piutang   | Rp. 8.990.000         |
| <b>Total Aset lancar</b>                              | <b>Rp.16.190.000</b>  |
| <i>Aset Tidak Lancar</i>                              |                       |
| Peralatan (inventaris)                                | Rp. 31.100.000        |
| Akumulasi penyusutan peralatan                        | (Rp. 6.220.000)       |
|   | <b>Rp.24.880.000</b>  |
| Bangunan  | Rp. 85.000.000        |
| Akumulasi penyusutan bangunan                         | (Rp. 8.500.000)       |
|   | <b>Rp.76.500.000</b>  |
| <i>Jumlah Aset</i>                                    | <b>Rp.117.570.000</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                     |                       |
| <i>Liabilitas Jangka Pendek</i>                       |                       |
| Hutang dagang   | Rp. -                 |
| Hutang lain-lain                                      | Rp. -                 |
| <i>Jumlah Liabilitas</i>                              | Rp. -                 |
| <b>ASET NETO</b>                                      |                       |

|  |                        |
|--|------------------------|
| Tidak Terikat                          | Rp. 13.404.000         |
| Terikat Temporer                       | Rp. -                  |
| Terikat Permanen                       | Rp. 104.166.000        |
| <i>Jumlah Aset Neto</i>                |                        |
|  |                        |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</b> | <b>Rp. 117.570.000</b> |

**Sumber :** Data Olahan

Setelah adanya pemeriksaan terhadap neraca yang di susun oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur sisa akhir untuk posisi keuangan adalah senilai Rp.117.570.000.- peralihan ini ada karena dilakukannya pemeriksaan terhadap penambahan perkiraan akumulasi penyusutan bangunan dan akumulasi penyusutan peralatan (inventaris).

### 3. Laporan Arus Kas

Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan arus kas yang menggambarkan perubahan tentang posisi kas dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yang berbeda, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, serta aktivitas investasi.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur telah melakukan pencatatan atas laporan arus kas. Akan tetapi belum sesuai dengan pernyataan akuntansi berterima umum. Pencatatan atas laporan arus kas yang di catat oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah seperti pada tabel berikut :

**Tabel IV.9**  
**Arus kas**  
**Bulan Desember 2018**

| Tgl        | Uraian                | Debit        | Kredit     | Saldo        |
|------------|-----------------------|--------------|------------|--------------|
| 05/12/2018 | Pendapatan subsidi MI | Rp.1.500.000 |            | Rp.3.760.000 |
| 08/12/2018 | Pendapatan SPP        | Rp.3.455.000 |            | Rp.7.205.000 |
| 12/12/2018 | Konsumsi aplikasi     |              | Rp. 30.000 | Rp.7.175.000 |

|            |  |              |   |              |
|------------|--|--------------|---|--------------|
|            | rapot  |              |   |              |
| 13/12/2018 | Biaya gaji guru<br>Biaya kebersihan<br>Biaya keamanan<br>Biaya listrik |              | Rp.4.335.000<br>Rp. 250.000<br>Rp. 250.000<br>Rp. 592.000 | Rp.1.748.000 |
| 18/12/2018 | Biaya pembelian plastik  |              | Rp. 10.000  | Rp.1.738.000 |
| 20/12/2018 | Biaya instal komputer  |              | Rp. 55.000  | Rp.1.683.000 |
| 22/12/2018 | Pendapatan sumbangan   | Rp.4.500.000 |   | Rp.6.183.000 |

**Sumber :** Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur

Seperti yang dilihat pada tabel diatas, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur hanya melakukan pencatatan atas laporan arus kas itu hanya untuk satu bulan saja. Dan informasi yang di sajikan dalam laporan arus kas tersebut belum sesuai dengan pernyataan akuntansi berterima umum.

Pada pencatatan tahun 2017 Madrasah Ibtidaiyah salah melakukan jumlah pencatatan pada arus kas dimana jumlah yang disajikan Rp.2.764.000.,Seharusnya madrasah Ibtidaiyah menyajikan Sebesar Rp.764.000.

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini adalah bagian dari suatu laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang belum diambil dan dicantumkan di dalam laporan keuangan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan ini tidak ditampilkan dalam laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur sehingga belum

diketahui kebijakan akuntansi apa yang di terapkan dalam Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V

### Simpulan dan Saran

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh madrasah Ibtidaiyah muhammadiyah sumber makmur ini menggunakan prinsip *cash basis* (basis kas) yaitu pendapatan dan beban diakui ketika kasdan setara kas sudah diterima atau dikeluarkan
2. Proses pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh madrasah Ibtidaiyah muhammadiyah sumber makmur dimulai dari laporan arus kas yang dicatat setiap bulannya lalu dilakukan pemindahan ke dalam laporan buku harian untuk periode satu tahun yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, kemudian disusun kedalam laporan laba/rugi, lalu keneraca.
3. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur belum menyajikan catatan atas laporan keuangan Madrasah, dan juga belum menghitung penyusutan atas asset tetap. Sehingga asset bersih yang disajikan Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur dinilai terlalu tinggi.
4. Laporan keuangan yang disusun oleh Madrasah Ibtidaiyah Sumber Makmur hanya menyajikan laporan Neraca, Aruskas, Buku Harian,

Laba/Rugi. Untuk format laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur masih menggunakan organisasi bisnis.

5. Penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur Belum Sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 5.2 Saran-Saran

1. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur dalam menyusun laporan keuangannya untuk menreapkan pencatatan transaksi yang terjadi diposting kedalam jurnal. Untuk memperoleh laporan keuangan yang baik atau benar sehingga mampu membantu dalam mengukur, memberikan informasi, serta dapat mengambil keputusan dengan lebih tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur dalam membuat neraca dan laporan laba/rugi harus disajikan sesuai dengan interpretasi Standart Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35). Agar memperoleh laporan keuangan yang baik dan benar.
3. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur melakukan pencatatan untuk penyusutan terhadap asset tetap, serta laporan Arus kasnya harus sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum Agar lebih jelas dan melakukan pencatatan atas laporan keuangan.
4. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur melakukan pencatatan terhadap piutang SPP dalam menyusun laporan keuangannya yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima Umum.

5. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Makmur dalam menyusun laporan keuangannya haruslah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, 2010. Akuntansi sector publik dan lembaga Publik. Suatu Pengantar.  
Yogyakarta : Erlangga
- Bastian, 2011. Akuntansi pendidikan dan lembaga Publik. Yogyakarta : Erlangga
- Carl S, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaption. Jakarta. Salemba Empat
- Dedi, dkk. 2012. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi.. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Hadi. 2010. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta
- Harahap. 2015. Analisis kritis atas laporan keuangan. Edisi 1-10. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (revisi 2011). DSAK – IAI : Jakarta
- Kasmir. 2012. Analisis laporan Keuangan. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, Jerry, dan Terry, 2008, Akuntansi Intermediate, Edisi Keduabelas, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lubis. 2011. Akuntansi Keprilakuan, cetakan kedua. Jakarta : Salemba Empat
- M Lili. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat
- M Lili. 2011. Akuntansi Keuangan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. PT. Grafindo : Jakarta

Raharjaputra. 2011. ManajemenKeuangedanPraktis,PenerbitSalembaEmpat,  
Jakarta

Reeve. 2014. PengantarAkuntansi. Jakarta : SalembaEmpat

Riwayadi. 2014.Pengantar Akuntansi. Jakarta : Erlangga



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau